

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ungkapan eufimisme dalam bahasa Bolango di Desa Popodu Kecamatan Bolang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki fungsi sesuai dengan konteksnya.

- a. Ungkapan-ungkapan eufimisme dalam bahasa Bolango ada 52 buah, yakni:  
*notiyuna* 'mendahui', *dugimantungo* 'lembaga masyarakat',  
*aibu* 'aib', *rlobuga* 'nenek', *moramago* 'tamak', *deaga* 'perempuan', *orarowa* 'rakus',  
*morlopugu* 'malas', *nopohorlingou* 'dikelabui', *rlobungo* 'dikuburkan',  
*pototoiya* 'jamban', *bui* 'keturunan', *nogogaina* 'dibebaskan tugas',  
*suwongotiya* 'berbadan dua', *nawusu* 'emosional', *maharuku arusi* 'mahluk halus',  
*payi morumbusarugo* 'buang air', *dewu modungugo* 'tuna runggu atau kurang pendengaran',  
*mogo garapabuniya* 'tuna susila', *doontuwa* 'disunat', *doontuwa* (disunat),  
*porogege* 'kekurangan makanan', *giponiya giyabunga* 'gigi dua',  
*donosarlawaniya* 'Agak ketinggalan', *matadewumao* 'melarat',  
*mgogarlapa* 'tangan nakal', *morontarle* 'sering keluar rumah', *wosombongi* 'sombong',  
*dewu osisiaro* 'tuna karya', *ho'ogia noboba* 'menggauli', *nohobatu noburle* 'melakukan hubungan suami istri',  
*mogarlumo* 'bersilaturahmi', *saito* 'saki', *payi warawaraganga* 'tidak cocok',  
*bobow* 'tunawicara', *dado ohutu* 'tuna daksa',  
*dagi horlihorlihuwa* 'tunagrahita', *no warlipodurlu* 'pramuniaga',  
*motawu* 'para normal', *barla hurupa* 'tuna aksara,

*potorlongo* 'klarifikasi', *noponogo* 'melemah', *rlipu sarlaw* 'desa tertinggal', *mataho'onoiya diyupa no'osampu bayiwunuwunuo* 'masyarakat kurang beruntung', *nopohobuta* 'penyesuaian harga', *oginawa nayadoangka* 'kebutuhan hidup', *bayarli niarlagi domopia* 'upah minimum', *mogorle mongaratiana* 'meminta pengertian', *moreziki* 'makan', *noho sayu sayu* 'sekarat', *nopo buyi-buyi toguata. mopohuwa* 'menjual', *serede* 'pandai/piawai dalam berbicara'.

- b. Fungsi eufimisme dalam bahasa Bolango ada tiga, yaitu sebagai penghalus makna, menjaga ketabuan, dan menyugesti sesuatu yang tidak menyenangkan.

## 5.2 Saran

Mengacu pada simpulan penelitian di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bagi Masyarakat Penutur Bahasa Bolango

Bagi masyarakat penutur bahasa Bolango diharapkan tetap menggunakan bahasa daerah Bolango sebagai bahasa sehari-hari agar karena di dalamnya terdapat eufemisme yang berfungsi sebagai penghalus kata dalam berkomunikasi sehari-hari.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan terutama sekolah agar dapat memasukkannya dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran muatan lokal pada tingkat pendidikan yang ada di sekolah-sekolah di kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan .

- c. Bagi Pemerintah

Peneliti berharap pada pemerintah Bolaang Mongondow Selatan agar dapat membuat kamus bahasa Bolango demi kelangsungan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian yang dilakukan ini baru sebatas pada ungkapan eufimisme dan fungsi eufimisme dalam bahasa Bolango. Oleh sebab itu, peneliti berharap pada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian terhadap bahasa Bolango pada aspek yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer Abdul, . 1995 . *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma Fatimah.2013. *Semantik 2 ( Relasi Makna, ParadigmaSintagmatik, dan Derivional)*. Bandung : Refika Aditama.
- Gorys, Keraf. 1988. *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.Pustaka
- Gorys Keraf.1984. *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Gorys Keraf.2004. *Diksi Dan Gaya Bahasa*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- [Http://Ejournal.unesa.ac.id/index.php/tag/10504/ fungsi-eufimisme](http://Ejournal.unesa.ac.id/index.php/tag/10504/fungsi-eufimisme). diakses 16 Febuari 2016
- [Http://edu.autada.com/2014/06/contoh-ungkapan-beserta-artinya.html](http://edu.autada.com/2014/06/contoh-ungkapan-beserta-artinya.html). diakses 24 Maret 2016
- [Http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-majas-macam-macam-contoh-majas.html](http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-majas-macam-macam-contoh-majas.html). diakses 24 Maret 2016
- Mardalis , 2006 . *Metode penelitian ( Suatu pendekatan proposal )*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*: Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazsir Nassural. 2008. *Teori – Teori Sosiologi : Widya* .Bandung: Padjadjaran.
- Pateda, Monsoer. 1986. *Sematik Leksika*. Gorontalo: Nusa Indah.
- Pateda Mansoer , 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Pateda, Mansoer dan Yennie Pulubuhu. 1993. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Umum*. Surabaya: Nusa Indah.
- Paul, Ohoiwutu. 2002. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Visipro.
- Priyantoro, Agus dan Rustamaji. 2004. *Bahasa Indonesia*. Bandung : Andi
- Rahma, Aid Alamri. 2015. *Eufimisme Dalam Harian Bolmut Post*. Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo.
- Rani, Oktaviani. 2010. *Eufimisme dalam Tuturan Arstif dan Direktif dalam Bahasa Jepang*. [Http : // lib.ui.ac.id / file=digital / 20160967 - RB08R34e Eufemisme Dalam.Pdf](http://lib.ui.ac.id/file=digital/20160967-RB08R34e%20Eufemisme%20Dalam.Pdf)
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soedjito. 1988. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugono, Dendy. 2011. *Buku praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan , Guntur.1990. *pengajaran gaya bahasa*. Bandung:Cv Angkasa
- Ullmann ,Stephen. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijana, Dewa Putu dan Muhamad Rohmadi. 2006. *Sosiolinguistik*. Jakarta - Pustaka Pelajar.
- Wisesa Hendra, 2015. *Jurus Kilat Menguasai Pribahasa*. Jakarta: Laskar Aksara
- Wibowo , Wahyu. 2004.*Berani Menulis Artikel*. Jakarta : Gramedia.
- [Www.Kelas Indonesia.com /2015/04/pengertian-dan-contoh-kalimat-ungkapan-lengkap-.html?m=](http://www.kelasindonesia.com/2015/04/pengertian-dan-contoh-kalimat-ungkapan-lengkap-.html?m=diakses) diakses 24 Maret 2016.

